

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekarang ini penerapan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah sangat di butuhkan karena perkembangan teknologi yang ada saat ini sehingga dengan adanya suatu sistem informasi di suatu instansi pemerintah dapat membuat kinerja suatu instansi tersebut terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi.

Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk menyimpan data-data sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Dengan adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya berbagai kesalahan-kesalahan yang tidak di inginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dan efisien di dalam suatu instansi pemerintah.

Biro Umum Setda Pemprov Bangka Belitung merupakan Sekretariat Daerah Pemprov Bangka Belitung yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat. Untuk menunjang operasional kantor memiliki beberapa perangkat keras yang terdiri dari komputer, printer dan peralatan jaringan untuk pendataan atau pengolahan barang inventaris yang berjalan pada Biro Umum Setda Pemprov Bangka Belitung yang pada saat ini masih menggunakan Microsoft Excell untuk membuat KIR (Kartu inventaris ruangan), Kartu Persediaan Barang, stok ATK dan masih menggunakan buku manual untuk mengisi penomoran Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB) Pakai habis, Pemeliharaan dan Belanja Modal. Untuk itu di butuhkan teknologi informasi dalam pembuatan laporan data inventaris.

Biro Umum Setda Pemprov Bangka Belitung membutuhkan aplikasi yang dapat di gunakan untuk mengelola barang inventaris agar dapat lebih rapi dan lebih efisien, karena sistem informasi yang berjalan saat ini sering mengalami kendala. Banyaknya barang inventaris yang ada pada Biro Umum Setda

Pemprov Bangka Belitung menjadi kendala karena membutuhkan waktu yang lama untuk pendataan barang inventaris.

Aplikasi ini di buat juga untuk mendukung keinginan Biro Umum Setda Pemprov Bangka Belitung untuk menjadi salah satu dari bagian inventaris di Biro Umum Setda Pemprov Bangka Belitung yang memiliki tata kelola inventaris yang baik. Diharapkan juga dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi ini dapat menjadi pertimbangan untuk pihak instansi untuk kedepannya aplikasi ini dapat di pergunakan pada bagian inventaris setiap instansi pemerintahan di seluruh daerah. Untuk itu penulis mencoba merancang suatu aplikasi untuk melakukan pencatatan dan pendataan inventaris dengan cepat, akurat, serta efektif, berdasarkan analisa diatas tersebut, maka penulis memberi judul

“ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA INVENTARIS BERBASIS DESKTOP PADA BIRO UMUM PEMPROV BANGKA BELITUNG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara menganalisis dan merancangan sistem informasi data inventaris pada Biro Umum Pemprov Bangka Belitung?
- b. Bagaimana merancang sistem informasi data inventaris Biro Umum Pemprov Bangka Belitung berbasis desktop?
- c. Bagaimana membantu staf pegawai pengelola barang inventaris untuk memproses sistem data inventaris yang baik dan hasil yang akurat dan cepat?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah agar dalam pembuatan rancangan sistem informasi data inventaris ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan sistem informasi data inventaris yang dibuat hanya pada Biro Umum Pemprov Bangka Belitung.
- b. Penulis hanya membahas masalah pendataan barang, kartu inventaris ruangan, persediaan barang, stok ATK, mengisi penomoran berita acara serah terima barang pakai habis, pemeliharaan, belanja modal.
- c. Laporan yang ditampilkan berupa laporan persediaan barang, stok ATK, penomoran berita acara serah terima barang (BASTB) pakai habis, pemeliharaan, belanja modal.

### **1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah membuat suatu aplikasi sistem informasi inventaris barang berbasis desktop yang sistematis, terstruktur dan terarah, sehingga dapat mendukung kinerja Biro Umum Setda Pemprov Bangka Belitung.

Adapun manfaat dari laporan kuliah kerja praktek ini yaitu:

- a. Menambah pengetahuan dan dapat mengetahui serta dapat mempraktekkan semua teori yang telah didapat pada masa perkuliahan mengenai pemrograman, basis data, pembuatan sistem informasi dan mengaplikasikannya.
- b. Dapat menambah pengalaman dalam dunia kerja serta dapat berkerja sama dengan banyak pihak.
- c. Untuk mempermudah dalam pekerjaan dengan sistem informasi inventaris barang yang ada di Biro Umum Setda Pemprov Bangka Belitung sehingga menjadi lebih efektif, cepat dan akurat.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metodologi sebagai berikut :

### a. Model

Pada penelitian ini penulis menggunakan model *Waterfall* dimana didalam model ini terdapat beberapa tahapan yaitu :

- 1) Perencanaan
- 2) Analisis
- 3) Perancangan

### b. Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode berorientasi objek dimana didalam metode ini terdapat *classes*, *methods*, *object*, dan *message* yang berkaitan dengan Sistem Informasi yang akan dibuat.

### c. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat bantu analisis dan perancangan sebagai berikut :

#### 1) Proses Bisnis

Dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat proses yang dilakukan pada sistem yang sedang berjalan dan bagaimana sistem tersebut berjalan.

#### 2) Activity Diagram

Dimana didalam alat bantu yang digunakan ini terdapat cara untuk memanjakan proses kerja sistem tersebut dan dapat memanjakan bagaimana aktivitas interaksi antara perangkat lunak dan manusia yang menggunakannya.

#### 3) Analisa Masalah

Terdapat analisa yang bertubangan dengan data-data yang akan dimasukkan kedalam sistem dan kemudian akan diproses dalam sistem tersebut.

#### 4) Analisa Keluaran

Didalamnya terdapat hasil dari analisa sistem yang telah diproses sebelumnya dan yang nantinya akan dicetak.

5) Identifikasi Kebutuhan

Penjelasan mengenai kebutuhan apa saja yang akan digunakan didalam sistem.

6) *Use Case Diagram*

Didalam *use case* diagram terdapat cara bagaimana orang-orang berinteraksi dengan sistem tersebut.

7) Deskripsi *Use Case Diagram*

Terdapat rincian penjelasan mengenai interaksi antara pengguna dengan sistem.

8) *Squence Diagram*

Cara untuk mengetahui apa yang terjadi didalam perangkat lunak.

9) ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Terdapat model basis data yang menghubungkan antara entitas yang saling berkaitan.

10) Transformasi ERD ke LRS

Terdapat penjelasan mengenai kegiatan yang membentuk data dari diagram hubungan entitas ke suatu LRS.

11) LRS (*Logical Record Structure*)

Terdapat struktur yang terbentuk dari hasil antara himpunan entitas.

12) Tabel

Alat bantu table yang digunakan ini teradaptasi dari hasil LRS yang telah dibuat spesifikasinya secara detail.

13) Spesifikasi Basis Data

Penjelasan mengenai detail tentang masing-masing basis data yang digunakan dalam sistem.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyampaian dari hasil penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang secara umum, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Manfaat dan Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan yang merupakan gambaran dari Keseluruhan bab.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang Konsep Dasar Sistem Informasi Inventaris, Model *Waterfall*, Metode Berorientasi Objek dan Alat Bantu Analisis dan Perancangan.

### **BAB III ORGANISASI**

Bab ini akan menjelaskan mengenai Intansi KP, Sejarah, Struktur organisasi, tugas dan wewenang bagian organisasi pada Biro Umum Pemprov Bangka Belitung.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang Proses Bisnis, *Activity Diagram*, Analisa Masukan, Analisa Keluaran, Identifikasi Kebutuhan, *Use Case Diagram*, Deskripsi *Use Case Diagram*, *Squance Diagram*, ERD (*Entity Relationship Diagram*), Tranformasi ERD ke LRS, LRS (*Logical Record Structure*), Tabel, Spesifikasi Basis Data.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diambil dari pelaksanaan dan pembahasan penelitian dari kuliah praktek serta saran-saran yang dikemukakan.